

Intisari

Penelitian ini menganalisis secara empiris peran keterbukaan keuangan dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jepang. Proksi pertumbuhan ekonomi yang digunakan adalah GDP, GNI, dan Total Konsumsi. Selain itu penulis menambahkan dua variabel kontrol, yaitu pembentukan modal tetap bruto dan inflasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuartalan dengan periode estimasi 1996Q1 – 2020Q3. Data tersebut kemudian diestimasi menggunakan model *Auto Regressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, keterbukaan keuangan merupakan satu-satunya variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap semua variabel proksi pertumbuhan ekonomi. Untuk estimasi jangka panjang, penelitian ini menemukan hanya GDP yang dipengaruhi secara signifikan oleh keterbukaan keuangan, keterbukaan perdagangan, pembentukan modal tetap bruto, dan inflasi. Sedangkan GNI hanya dipengaruhi secara signifikan oleh inflasi.

Kata Kunci: Keterbukaan Perdagangan, Keterbukaan Keuangan, ARDL, Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract

This study analyse the role of financial openness and trade openness on economic growth in Japan. The economic growth proxies used are GDP, GNI, and Total Consumption. In addition, the authors add two control variables; gross fixed capital formation and inflation. The data used in this study is quarterly basis from 1996Q1 – 2020Q3. Using Auto Regressive Distributed Lag (ARDL) model, the results show that in the short term, financial openness is the only variable that has a significant effect on all proxy variables for economic growth. In the long term, this study finds that GDP is significantly affected by financial openness, trade openness, gross fixed capital formation, and inflation. Meanwhile, GNI is only significantly affected by inflation.

Keywords: Trade Openness, Financial Openness, ARDL, Economic Growth.